

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pasien kanker yang menjalani radioterapi paling banyak berjenis kelamin perempuan, berusia 20-44 tahun, pendidikan terakhir SMA, sudah menikah, ada pendamping saat radioterapi, tidak bekerja, bukan pencari nafkah utama dalam keluarga, pasien dengan diagnosis kanker payudara, dari data stadium yang diketahui terbanyak adalah stadium 3, dan sudah melakukan radioterapi kurang dari 20x penyinaran.
2. Tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani radioterapi bagian *A-State* dan *A-Trait* berada pada tingkat kecemasan ringan.
3. Tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani radioterapi bagian *A-State* berdasarkan karakteristik sosiodemografi lebih dari separuh pada perempuan mengalami kecemasan ringan, paling banyak pada dewasa, tingkat pendidikan terakhir SMA, belum menikah, ada pendamping saat radioterapi, tidak bekerja dan bukan pencari nafkah utama dalam keluarga mengalami kecemasan ringan.
4. Tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani radioterapi bagian *A-Trait* berdasarkan karakteristik sosiodemografi hampir separuh pada perempuan mengalami kecemasan ringan, paling banyak pada dewasa, tingkat pendidikan terakhir SMA dan kuliah, sudah menikah, dan bukan pencari nafkah utama dalam keluarga mengalami kecemasan ringan, dan paling banyak pada kelompok tidak bekerja mengalami kecemasan sedang.
5. Tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani radioterapi bagian *A-State* berdasarkan karakteristik kanker paling banyak pada pasien kanker payudara dan kanker ginekologi, stadium 3, dan telah menjalani 10-20x penyinaran mengalami kecemasan ringan.
6. Tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani radioterapi bagian *A-Trait* berdasarkan karakteristik kanker yang paling banyak pada pasien kanker payudara, stadium 3, sudah melakukan kurang dari 10x penyinaran mengalami kecemasan ringan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kecemasan pasien radioterapi di rumah sakit universitas andalas ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk penyempurnaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis hubungan variabel yang mempengaruhi dengan tingkat kecemasan yang dimiliki responden.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan kuesioner yang spesifik mengukur tingkat kecemasan terhadap tindakan radioterapi.
3. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan pengobatan lain yang telah dilakukan oleh responden.
4. Edukasi tentang pentingnya manajemen stress untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani radioterapi.

